

Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Current Ratio (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022)

Ita Rahmawati¹, Lailatus Sa'adah², Rizky Alyatul Lutfiah³
^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
e-mail: rizkyalyatullutfiah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak dari *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Current Ratio (CR)* pada evolusi pertumbuhan laba dari perusahaan-perusahaan yang berada di sub-sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2022. Untuk mendukung analisis ini, data sekunder dari 17 perusahaan yang menjadi sampel dipilih melalui teknik sampling jenuh dan bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di www.idn.co.id. Dalam mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut, metode analisis yang diterapkan meliputi regresi data panel, uji asumsi klasik, regresi berganda, serta uji koefisien determinasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* dengan probabilitas 0.0310—yang bernilai di bawah 0.05—mengindikasikan adanya pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba. Sebaliknya, *Return On Assets (ROA)* dan *Current Ratio (CR)* tidak memberikan dampak signifikan pada pertumbuhan laba.

Kata kunci: *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, Bursa Efek Indonesia.

Abstract

This study investigates the impact of the *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, and *Current Ratio (CR)* on the profit growth evolution of companies in the insurance sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. Secondary data from 17 selected companies, sourced from the financial reports available at www.idn.co.id, were chosen using saturated sampling techniques to support this analysis. The applied analytical methods to evaluate the relationship between these variables include panel data regression, classic assumption tests, multiple regression, and the coefficient of determination test. The study's findings indicate that the *Net Profit Margin (NPM)* with a probability of 0.0310, valued below 0.05, signifies a significant influence on profit growth. Conversely, both *Returns On Assets (ROA)* and *Current Ratio (CR)* did not significantly impact profit growth.

Keywords: *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, Indonesia Stock Exchange

PENDAHULUAN

Di Indonesia, industri asuransi memegang peranan fundamental dalam merawat dan memperkuat fondasi perekonomian dan keuangan nasional. Saat ini banyak sekali jenis perusahaan asuransi yang didirikan di Indonesia dengan berbagai program dan peruntukannya.

Dalam dunia korporasi, manajemen keuangan tampil sebagai kegiatan krusial yang terkait dengan proses akuisisi dana, alokasi dana, serta pemerolehan aset. Tiga pilar utama dari manajemen keuangan mencakup keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijaksanaan dividen. Untuk mencapai sasaran dalam dimensi keuangan, perusahaan mengadopsi pendekatan analitis terhadap kinerja keuangan mereka.

Sebagai instrumen evaluasi, rasio keuangan mengilustrasikan interaksi antara elemen-elemen dalam sebuah *financial statement*. Dua dokumen kunci dalam konteks ini adalah neraca (*balance sheet*)—yang menggambarkan komposisi aset, hutang, dan ekuitas perusahaan pada momen tertentu—dan laporan laba rugi (*income statement*) yang menampilkan pencapaian perusahaan sepanjang periode waktu tertentu.

Berdasarkan penelitian yang diungkapkan oleh (Anggraini, Yunita dan Puranta, Hendra, 2010), rasio keuangan diartikan sebagai aktivitas yang mengkomparasi nilai-nilai dalam laporan keuangan melalui pemisahan satu nilai dengan nilai lainnya. Komparasi ini mungkin dilakukan di antara komponen dalam satu laporan keuangan atau lintas komponen dari berbagai laporan keuangan.

Asuransi, sebagai lembaga keuangan non-bank, memegang peran penting dalam mengumpulkan dana dari konsumen layanan asuransi, dengan tujuan mengantisipasi potensi kerugian dari peristiwa yang bersifat tidak pasti atau untuk menghadapi risiko kematian seseorang. Keterlibatan industri asuransi mendapatkan relevansi yang tinggi, terutama di kondisi dimana mayoritas pengusaha serta masyarakat cenderung untuk menghindari atau mentransfer risiko kerugian kepada entitas lain, dalam hal ini adalah perusahaan asuransi.

Dalam rangka meramalkan evolusi keuntungan melalui evaluasi laporan keuangan, penelitian ini menekankan tiga variabel kunci, yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Current Ratio (CR)*. Sebagai dasar uji, dipilih perusahaan dari sub-sektor asuransi yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* antara 2018-2022.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, *penelitian* ini mengkaji seberapa jauh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di *Bursa Efek Indonesia*.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif deskriptif sebagai kerangka kerjanya. Ilmu statistika deskriptif berfungsi menganalisis data berdasarkan gambaran umum yang dapat dilihat melalui statistik seperti nilai mean, standar deviasi, variansi, modus, dan lainnya. Sedangkan penelitian kuantitatif sesuai dengan definisi (Sugiyono, 2015), bersandar pada filsafat postpositivisme dan ditujukan untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu. Dalam metode ini, pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, dan analisis data berorientasi pada data numerik yang diolah melalui statistika.

Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan sub-sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022, dengan jumlah sebanyak 17 perusahaan. Dari populasi tersebut, penelitian ini menentukan 4 sampel perusahaan sub-sektor asuransi untuk dianalisis lebih lanjut. Berikut adalah perusahaan-perusahaan tersebut:

Tabel 1. Sampel perusahaan

No	Kode	Perusahaan
1	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
2	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk
3	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk
4	VINS	PT Asuransi Insurance Tbk

Sumber: www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Keuangan

Net profit margin (NPM)

Tabel 2. Data NPM tahun 2018-2022

No	KODE EMITEN	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ASDM	18%	14%	15%	12%	10%

No	KODE EMITEN	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
2	ASRM	19%	17%	19%	19%	20%
3	LPGI	6%	7%	8%	2%	4%
4	VINS	17%	48%	36%	48%	38%

Sumber: Data dioleh tahun 2023

Net Profit Margin (NPM) memiliki rentang nilai antara 2% hingga 48%. PT Lippo General Insurance Tbk mencatatkan NPM terendah dengan 2%, sementara PT Victoria Insurance Tbk memperoleh NPM tertinggi, yakni 48%. Secara implisit, perusahaan dengan NPM yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam meraih laba. (A. M. Safitri & Mukaram, 2018)

Return on assets (ROA)

Tabel 3. Data ROA tahun 2018-2022

No	KODE EMITEN	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ASDM	1%	2%	3%	2%	2%
2	ASRM	1%	4%	4%	5%	5%
3	LPGI	3%	3%	3%	1%	3%
4	VINS	2%	1%	1%	3%	3%

Sumber: Data dioleh tahun 2023

Setiap perusahaan mencapai ambang batas minimum *Return on Assets (ROA)* sebesar 1%. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat penurunan trend *ROA* dalam perusahaan dikarenakan adanya penurunan dalam perolehan laba tahunan. Dapat diinterpretasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan saat ini kurang optimal. (Sulistiyowati & Suryono, 2017)

Current ratio (CR)

Tabel 4. Data CR tahun 2018-2022

No	KODE EMITEN	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ASDM	5%	55%	55%	64%	31%
2	ASRM	311%	465%	860%	441%	197%
3	LPGI	57%	68%	56%	64%	69%
4	VINS	86%	74%	908%	74%	86%

Sumber: Data dioleh tahun 2023

Penelitian menunjukkan bahwa batas bawah *Current Ratio (CR)* adalah 5%, yang tercatat pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. Sementara itu, batas atas *Current Ratio (CR)* mencapai 860%, yang diamati pada PT Asuransi Rmayana Tbk. (Prastya & Agustin, 2018)

Pertumbuhan Laba

Tabel 5. Data Pertumbuhan laba tahun 2018-2022

No	KODE EMITEN	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ASDM	4%	61%	-4%	-24%	-8%
2	ASRM	-6%	221%	4%	-1%	33%
3	LPGI	-25%	16%	16%	-64%	123%
4	VINS	-55%	-29%	-52%	819%	-30%

Sumber: Data dioleh tahun 2023

Adapun nilai minimum pertumbuhan laba adalah -1. Nilai minimum pertumbuhan laba dicapai pada perusahaan PT Asuransi Ramayana Tbk. Sedangkan nilai maksimum pertumbuhan laba adalah 819% yang dicapai pada perusahaan PT Victoria Insurance Tbk. (Wicaksana, 2016)

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam rangka menentukan model optimal, penelitian ini mengacu pada tiga teknik estimasi yaitu: Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. (Prasongko & Hirawati, 2022)

Uji Chow

Berdasarkan (sa'adah, 2023), Uji Chow bertujuan untuk menegaskan pemilihan antara model fixed effect dan common effect model.

Tabel 6. Hasil uji Chow

Redundant Fixed Effects
 Equation : Untitled
 Test cross-section

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	0.248990	(3,13)	0.8606
Cross-section Chi-square	1.117382	3	0.7729

Sumber: Hasil olahan software evIEWS12

Berdasarkan hasil uji chow, terlihat nilai probabilitas cross selection F mencapai 0.8606. Karena nilai probabilitas cross selection F ini lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0.8606 > 0.05$), maka model yang paling optimal untuk digunakan dalam *penelitian* ini adalah model common effect (CEM)

Uji Hausman

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects-Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	0.746970	3	0.8621

Sumber: Hasil olahan software evIEWS12

Berdasarkan hasil penelitian dari uji Hausman, diketahui bahwa probabilitas cross section F memiliki nilai sebesar 0.8621. Ketika dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 0.05, terlihat bahwa nilai probabilitas ini lebih tinggi ($0.8621 > 0.05$). Sehingga, model yang paling tepat untuk diterapkan dalam konteks ini adalah model *random effect* (REM).

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 8. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	1.922265 (0.1656)	0.808869 (0.3685)	2.731135 (0.0984)

Sumber: Hasil olahan software eviews12

Berdasarkan hasil ujian *Lagrange Multiplier* (LM), terlihat bahwa nilai Breusch-Pagan mencapai 0.1656. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas tersebut melebihi taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 0.05. Dengan kata lain, karena nilai probabilitas Breusch-Pagan melebihi 0.05 ($0.1656 > 0.05$), model *Common Effect Model* (CEM) adalah model yang paling tepat untuk diterapkan.

Tabel 9. Matriks pemilihan Model

Pengujian	CEM	FEM	REM	Keterangan
Uji Chow	√			CEM
Uji Hausman			√	REM
Uji LM	√			CEM

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan kajian model yang telah dilakukan, model terunggul yang dianut dalam penelitian ini ialah model *common effect* (CEM).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melangkah ke tahap uji hipotesis, *penelitian* ini pertama-tama melakukan *uji* terhadap asumsi klasik, yang disajikan dengan uraian berikut:

Tabel 10. Asumsi Klasik

Uji Prasyarat	FEM dan CEM	REM
Uji Normalitas	Tidak	Ya
Uji Autokorelasi	Tidak	Tidak
Uji Heteroskedastisitas	Ya	Tidak
Uji Multikolinialitas	Ya, jika variabel bebas lebih dari 1	Ya, jika variabel bebas lebih dari 1

Sumber: Data Diolah tahun 2023

Dikaitkan dengan pemilihan model yang telah disebutkan, penelitian ini mengimplementasikan uji heteroskedastisitas serta uji multikolinialitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 08/01/23 Time: 20:24
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.695059	0.174753	3.977385	0.0007

NPM	2.20E-06	1.68E-06	1.308313	0.2049
ROA	-2.508253	6.037513	-0.415445	0.6820
CR	-0.005755	0.004480	-1.284637	0.2129

Sumber: Hasil olahan software evIEWS12

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, didapatkan nilai F-statistic sebesar 2.286512. Mengacu pada hasil tersebut, terungkap bahwa nilai probabilitasnya melebihi taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0.05. Sehubungan dengan hal ini, dengan membandingkan nilai probabilitas F-statistic yang lebih tinggi dari pada nilai probabilitas ($0.286512 > 0.05$), dapat dipastikan tidak adanya permasalahan heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Uji Multikolinearitas

	NPM	ROA	CR
NPM	1.000000	-0.082708	0.069939
ROA	-0.082708	1.000000	0.704592
CR	0.069939	0.704592	1.000000

Sumber: Hasil olahan software evIEWS12

Hasil perhitungan tabel diatas bahwa koefisien korelasi NPM dan ROA sebesar $-0.082708 < 0.85$. NPM dan CR sebesar $0.069939 < 0.85$. dan ROA dan CR sebesar $0.704592 < 0.85$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *multikolinieritas*.

Hasil Uji Kelayakan Model

Tabel 4. Common effect model

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA
Method: Panel Least Squares
Date: 08/01/23 Time: 08:29
Sample: 2018 2022
Periods included :5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.942319	1.094955	-1.773880	0.0951
NPM	7.096766	3.001341	2.364531	0.0310
ROA	54.38440	30.79012	1.76694	0.0964
CR	-0.173135	0.153216	-1.130010	0.2751
Root MSE	1.537212	R-squared		0.328456
Mean dependent var	0.499464	Adjusted R-squared		0.202542
S.D.dependent var	1.924575	S.E. of regression		1.718655
Akaike info criterion	4.097818	Sum squared resid		47.26042
Schwarz criterion	4.296964	Log likelihood		36.97818
Hannan-Quinn criter	4.136694	F-statistic		2.608564
Durbin-Watson stat	2.420927	Prob(F-statistic)		0.087392

Sumber: Hasil olahan software evIEWS12

Net Profit Margin (NPM)

Dalam penelitian yang dijalankan, hipotesis yang diajukan menegaskan keterkaitan antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan evolusi laba. Uji yang dilakukan memperlihatkan *Net Profit Margin* (NPM) memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan dalam sub-sektor asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Berdasarkan analisis data panel, nilai probabilitas dari *Net Profit Margin* (NPM) tercatat pada angka 0.0310, yang menunjukkan signifikansi pada level 0.05 ($0.0310 < 0.05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memberikan pengaruh parsial terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub-sektor asuransi.

Sebagai penegasan, *Net Profit Margin* (NPM) dengan angka tinggi mencerminkan tingginya laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Temuan dari penelitian ini mengkonfirmasi pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap perkembangan laba. Dalam kalkulasi *Net Profit Margin* (NPM), dua elemen esensial yang terdapat di dalamnya adalah laba bersih setelah pajak dan total pendapatan atau penjualan bersih, kedua elemen ini merepresentasikan efisiensi sebuah perusahaan dalam mengatur pendapatannya.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriliyani Nurul, 2019) dan penelitian yang dikerjakan oleh (Wili Handayani et al., 2023). Kedua penelitian tersebut sama-sama mengindikasikan adanya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap evolusi laba. Berdasarkan analisis rasio keuangan, tercatat bahwa PT Asuransi Ramayana Tbk memegang posisi tertinggi dalam hal *Net Profit Margin* (NPM) sementara PT Lippo General Insurance Tbk berada pada posisi terendah..

Return On Assets (ROA)

Hasil *uji* dari penelitian ini menegaskan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan di sub-sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Analisis data panel menegaskan hal ini dengan mendapati nilai probabilitas dari *Return on Assets* (ROA) sebesar 0.0964, nilai yang lebih tinggi dari ambang batas signifikansi 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak memberikan kontribusi signifikan pada pertumbuhan laba perusahaan di sub-sektor asuransi.

Dari analisis rasio keuangan, diketahui bahwa PT Asuransi Ramayana Tbk memiliki nilai ROA tertinggi, sementara PT Victoria Insurance Tbk menempati posisi terendah. Penelitian ini konsisten dengan temuan (Apriliyani Nurul, 2019) dan (Sundari & Satria, 2021) yang keduanya menegaskan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan laba perusahaan. Akan tetapi, temuan ini kontras dengan *penelitian* (Halik, 2018) yang menyampaikan pendapat berbeda.

Current Ratio (CR)

Dalam penelitian ini, uji yang diterapkan mengkonfirmasi bahwa *current ratio* (CR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan-perusahaan dalam sub-sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2018-2022. Berdasarkan analisis data panel, probabilitas *current ratio* (CR) ditemukan sebesar 0.2751. Mengingat angka tersebut lebih tinggi dari ambang batas signifikansi 0.05 ($0.2751 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak mempengaruhi pertumbuhan laba secara signifikan.

Hasil ini selaras dengan temuan penelitian (Prastya & Agustin, 2018) dan (Ilmiah & Pendidikan, 2023) yang keduanya menegaskan bahwa *current ratio* (CR) tidak memberi dampak signifikan pada pertumbuhan laba. Akan tetapi, hasil ini berbeda dengan temuan penelitian oleh (Andrinaldo et al., 2022) yang menyebutkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh NPM, ROA, dan CR terhadap pertumbuhan laba

Penelitian ini mengemukakan hasil uji F terhadap pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Current Ratio (CR) pada pertumbuhan laba perusahaan, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.087391. Nilai ini menunjukkan bahwa lebih tinggi dari ambang batas signifikansi 0.05, sehingga H_0 diakui sementara H_a ditolak. Secara keseluruhan, NPM, ROA, dan CR tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan dalam sub-sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan koefisien determinasi R-square, tercatat angka sebesar 0.32845. Hal ini menyatakan bahwa 32,8% dari kenaikan Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Current Ratio (CR) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara 67,2% disebabkan oleh faktor-faktor lain.

enariknya, temuan dalam penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yusuf, 2019) dan (Chandra & Venessa, 2019) Dalam penelitian mereka, disimpulkan bahwa Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Current Ratio (CR), tidak memberikan dampak signifikan pada pertumbuhan laba perusahaan dalam sub-sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2022.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya: Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji T) dapat diketahui bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dan dapat diketahui nilai *Return On Assets* (ROA), dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil pengujian secara simultan (uji F) dapat diketahui bahwa NPM, ROA, dan CR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub-sektor asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Adapun saran untuk perusahaan sebaiknya mempertahankan variabel *net profit margin* (NPM) karena variabel ini berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. Dan Perusahaan sebaiknya mampu mengelola keseluruhan aktivasnya secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Yunita dan Puranta, Hendra. (2010). *Anggaran Berbasis Kinerja : Penyusunan APBD Secara Komprehensif*. UPP STIM YKPN.
- Abdul Halim dan Bambang Supomo. (2001). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Abdul Kadir, S. P. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*.
- Apriliyani Nurul. (2019). *PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018)*. 1–68.
- Bambang, R. (2008). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Brigham, F dan Houston, J. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Cahyaningrum, N. H. (2012). *Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 sampai dengan 2010)*.
- Damodar N. Gujarati. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Ketiga.
- Darsono. (2011). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA tBK PERIODE 2011-2019*.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fraser, L. M. A. O. (2018). *Memahami Laporan Keuangan*. Indeks Jakarta.
- Hamidu. (2013). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI*.
- Hanafi, M. dan A. H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta
- harry. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive*. Grasindo.
- Haryono, (2017:70). (2017). *Haryono*, 20.
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Rajawali.

- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. : Liberty.
- Nachrowi, Djalal Nachrowi, H. U. (2006). *“Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Badan Penerbit Universitas Indonesia.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. (2013). *PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP COST OF DEBT PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2019*.
- Prastya, W. N., & Agustin, S. (2018). Pengaruh CR, NPM, GPM dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(6), 1–21.
- sa’adah. (2020). *Manajemen Keuangan*. LPPM Universitas KH. A . Wahab Hasbullah.
- sa’adah. (2023). *analisis kuantitatif dan kualitatif*. cv mitra ilmu.
- Safitri, I. L. K. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Periode 2007-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 137–158.
- Subramanyam dan John J. Wild. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. : Alfabeta.
- Sutrisno. (2013). . *Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan*. Ekonisia.
- Yusuf, M. R. (2019). *“ Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2013-2017) ”* SKRIPSI. 2019.